BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di suatu wilayah akan mengakibatkan mobilitas yang semakin tinggi oleh masyarakat. Mengenai hal tersebut dibutuhkan jalan yang mampu menunjang aksesibilitas dan mobilitas dengan lancar. Pengelolaan dan pengembangan jaringan jalan yang baik sangat diperlukan selaras dengan adanya pertumbuhan ekonomi dan penduduk di suatu daerah agar aksesibilitas dan mobilitas masyarakat dapat berjalan dan berlangsung dengan baik.

Manajemen akses merupakan sebuah rekayasa dan pedoman yang digunakan untuk menyeimbangkan kebutuhan mobilitas di suatu jalan dengan kebutuhan akses terhadap penggunaan lahan yang berdekatan. Pengelolaan akses yang baik membantu melindungi investasi besar pemerintah di bidang transportasi dengan menjaga efisiensi jalan dan meningkatkan keselamatan lalu lintas. Hal ini juga dapat mengurangi terjadi resiko dari kecelakaan yang pada akhirnya membutuhkan perbaikan yang mahal(Williams M et al., 2019).

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu kabupaten yang terletak di antara kabupaten dengan tingkat perjalanan yang tinggi yaitu Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Purwakarta adalah kabupaten dengan jumlah penduduk 1.028,57 ribu pada tahun 2023(Jaelani et al., 2023). Pusat kegiatan atau tarikan tertinggi di Kabupaten Purwakarta berpusat di Kecamatan Purwakarta. Hal itu dikarenakan Kecamatan Purwakarta memiliki karakteristik tata guna lahan dengan banyak kawasan pendidikan dan komersil pada ruas Jalan Ibrahim Singadilaga - jalan Jenderal Ahmad Yani Kawasan pendidikan yang ada terdiri dari Perguruan Tinggi, SMK, SMP, hingga SD. Dengan kondisi jalan yang termasuk kawasan pemukiman, pertokoan, pendidikan, rumah sakit,

tempat ibadah, dan sebagainya menyebabkan lalu lintas jalan tersebut mengalami perkembangan sesuai dengan keadaan sekitar jalan tersebut. Untuk itulah, perlu diadakan tinjauan terhadap sistem lalu lintas yang ada dengan dibuatnya pemisahan arah pada arus lalu lintas sebagai akses keluar masuk kawasan.

Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas dengan memberikan pemecahan masalah yang efisien guna meninjau kinerja jaringan jalan yang akan melancarkan pergerakan lalu lintas, maka Penulis melakukan penelitian yang berjudul : "Manajemen Akses Pada Kawasan Komersil Dan Pendidikan Kabupaten Purwakarta (Kasus : Segmen Ruas Jalan Ibrahim Singadilaga-Jalan Jenderal Ahmad Yani)". Dari adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terdapat di kawasan studi sehingga diharapkan dapat tercipta lalu lintas yang aman, tertib dan selamat.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut :

1. Pada ruas jalan Jalan Ibrahim Singadilaga - Jalan Jenderal Ahmad Yani terdapat beberapa lokasi pendidikan, komersil, rumah sakit, dan pemukiman yang menimbulkan titik konflik lalu lintas.
2. Berdasarkan hasil data survei Tim PKL Purwakarta 2023 ruas jalan Jalan Ibrahim Singadilaga memiliki unjuk kinerja yang buruk, yang memiliki V/C Ratio 0,78 dengan kecepatan rata-rata 24,9 km/jam yang merupakan akses masuk menuju kawasan sekolah.
3. Berdasarkan hasil data survei Tim PKL Purwakarta 2023 ruas jalan pada segmen Jalan Jalan Jenderal Ahmad Yani memiliki unjuk kinerja yang buruk, yang memiliki V/C Ratio 0,76 dengan kecepatan rata-rata 24,9 km/jam yang merupakan akses masuk menuju kawasan sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada Segmen Jalan Ibrahim Singadilaga - Jalan Jenderal Ahmad Yani ?
2. Bagaimana rekomendasi dan usulan rancangan manajemen akses bagi kendaraan yang memasuki kawasan pendidikan dan komersil pada segmen jalan Ibrahim Singadilaga - Jalan Jenderal Ahmad Yani ?
3. Bagaimana pengaruh setelah beroperasinya manajemen akses pada segmen jalan Ibrahim Singadilaga - Jalan Jenderal Ahmad Yani terhadap kinerja lalu lintas dengan pemodelan VISSIM ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis bagaimana kinerja lalu lintas pada segmen Jalan Ibrahim Singadilaga - Jalan Jenderal Ahmad Yani kondisi eksisting.
2. Memberikan rekomendasi dan usulan terkait manajemen akses yang akan diterapkan pada aksesibilitas kendaraan di kawasan komersil dan pendidikan segmen Jalan Ibrahim Singadilaga - Jalan Jenderal Ahmad Yani.
3. Menganalisis pengaruh setelah beroperasinya Manajemen akses pada segmen Jalan Ibrahim Singadilaga - Jalan Jenderal Ahmad Yani dengan pemodelan

1.5 Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema disajikan. Pembatasan masalah juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam

sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis.
Batasan masalah tersebut antara lain :

1. Ruas Jalan yang Dikaji Jalan Ibrahim Singadilaga, Jalan Ahmad Yani 1, dan Jalan Ahmad Yani 2, Jalan Ahmad Yani 3, Jalan Taman Pahlawan, Jalan Pahlawan, Jalan Terusan Ibrahim Singadilaga, Jalan Mr. Kusumahaatmaja.
2. Simpang yang dikaji Simpang Taman Pahlawan, Simpang STIE Wikara, dan Simpang Taman Pancaniti.
3. Menganalisis kinerja jaringan jalan dengan menggunakan aplikasi VISSIM.
4. Memberikan rekomendasi usulan berupa skenario manajemen akses terkait akses keluar masuk kawasan komersil di segmen Jalan Ibrahim Singadilaga dan kawasan pendidikan di Jalan Jenderal Ahmad Yani.